

ABSTRAK

Berinvestasi di pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh return, tetapi investor harus memperhitungkan risiko yang akan ditanggungnya. Untuk mendapatkan return optimal dan risiko yang sepadan, investor perlu melakukan strategi investasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja strategi investasi aktif maupun strategi pasif pada portofolio saham LQ45, serta untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja kedua strategi investasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 20 saham LQ45 (10 besar) yang muncul secara terus-menerus selama 3 tahun yaitu tahun 2007 sampai tahun 2009 untuk strategi aktif dan strategi pasif menggunakan indeks dari saham LQ45 itu sendiri.

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa antara kedua strategi, baik return maupun risiko strategi aktif lebih besar dibandingkan dengan return dan risiko portofolio dengan strategi pasif. Hal ini berarti bahwa semakin besar return yang diinginkan maka semakin besar risiko yang harus ditanggung investor. Di samping itu, dengan menggunakan metode penilaian kinerja Sharpe, Treynor dan Jensen, hasil menunjukkan bahwa kinerja portofolio strategi aktif lebih baik dibandingkan portofolio strategi pasif. Selain itu hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa perbedaan peringkat terjadi karena suatu perusahaan dipengaruhi oleh risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Di samping itu, pengaruh tiap-tiap risiko tersebut terhadap tiap-tiap perusahaan juga akan berbeda-beda.